

## ABSTRAK

Kanker serviks merupakan masalah yang penting dalam kesehatan reproduksi wanita. Karena di Indonesia kanker ini masih cukup tinggi. Berdasarkan data dari SKRT tercatat bahwa proporsi penyebab kematian karena kanker serviks semakin meningkat dari tahun 1992 (4,8%) meningkat pada tahun 1995 (5,0%) dan meningkat lagi menjadi 6 % pada tahun 2001. Meningkatnya kanker serviks ini salah satunya disebabkan rendahnya tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan ibu tentang gejala kanker serviks.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan Ibu tentang kanker serviks di Yayasan Kanker Wisnuwardhana Surabaya.

Desain penelitian adalah survei analitik, metode *cross sectional*. Populasi sebanyak 155 responden. Sampel diambil secara *probability* dengan teknik *simple random sampling* dan besar sampel 65 responden yang memenuhi kriteria. Variabel independen adalah tingkat pendidikan, variabel dependen adalah pengetahuan Ibu tentang Kanker Serviks. Pengumpulan data diperoleh melalui kuesioner kemudian dianalisis menggunakan uji *rank spearman* dengan tingkat kemaknaan 0,05 menggunakan SPSS 11.0.

Dari hasil penelitian uji korelasi *rank spearman* didapatkan hasil  $P (0,005) < \alpha (0,05)$  sehingga ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan Ibu tentang Kanker Serviks.

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan ibu tentang kanker serviks di yayasan Wisnuwardhana Surabaya. Diharapkan bagi yayasan kanker Wisnuwardhana Surabaya untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan meningkatkan penyuluhan serta informasi tentang kesehatan reproduksi.

**Kata kunci : tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan tentang kanker serviks.**



YAYASAN RS ISLAM SURABAYA